

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN









Situs Resmi Dinas : http://dikbud.ntbprov.go.id



IPA - BIOLOGI

© 2017 - Hak Cipta Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB



Jaringan Hewan







Kata **Pengantar**



Kontak Kami













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

VIDEO PROLOG

DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAANPROVINSI NUSA TENGGARA BARAT





KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

KOMPETENSI INTI

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah









KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan hewan dengan fungsi organ pada hewan berdasarkan hasil pengamatan
- 4.4 Menyajikan data hasil pengamatan berbagai bentuk sel penyusun jaringan hewan untuk menunjukkan keterkaitannya dengan letak dan fungsi dalam bioproses dan aplikasinya dalam berbagai aspek kehidupan









KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan Pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran discovery learning peserta didik dapat, Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan hewan dengan fungsi organ pada hewan sehingga peserta didik dapat Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, berperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.









KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

INDIKATOR

- 1. Menganalisis struktur sel pada jaringan
- 2. Menjelaskan berbagai macam jaringan berdasarkan hasil pengamatan.
- 3. Mengidentifikasi struktur jaringan berdasarkan hasil pengamatan.
- 4. Mengenalkan macam jaringan berdasarkan lokasinya
- 5. Menjelaskan keterkaitan antara struktur sel pada jaringan hewan dengan fungsi organ pada hewan







KD

TUJUAN **PEMBELAJARAN**

INDIKATOR

MATERI











KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI



Setiap makhluk hidup Multiseluler tersusun atas banyak sel, di mana sel–sel tersebut akan terdiferensiasi dan terspesialisasi membentuk jaringan – jaringan.

Dalam perkembangan berikutnya, dari jaringan – jaringan tersebut akan terbentuk organ yang akan menyusun suatu sistem organ yang akan berperan penting dalam kehidupan organisme multiseluler, khususnya hewan











KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

MATERI

JARINGAN EPITEL

7 JARINGAN IKAT

3 JARINGAN OTOT

JARINGAN SYARAF











KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM

Merupakan jaringan penutup permukaan tubuh, baik itu sebelah luar maupun dalam. Jaringan ini dapat berasal dari perkembangan lapisan ektoderma, mesoderma dan endoderma.

Jaringan ini juga memegang peranan penting dalam pertukaran zat antara lingkungan di luar tubuh dan di dalam tubuh.











KD

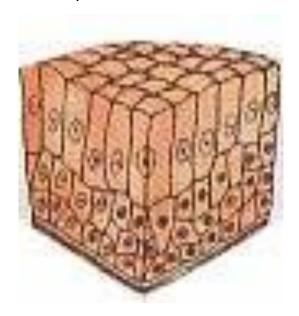
TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM

Jaringan epitelium dapat dibedakan berdasarkan jumlah lapisan dan bentuknya, maupun berdasarkan struktur dan fungsinya.



Jumlah Lapisan & Bentuk

Struktur & Fungsi









13

JARINGAN EPITELIUM



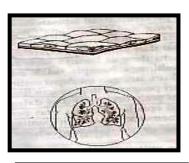
KI

KD

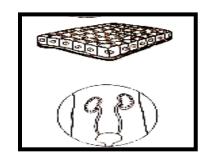
TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

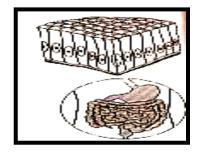
MATERI



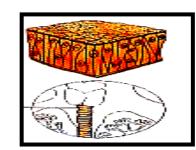
Epitelium Selapis Pipih



Epitelium Selapis Kuboid

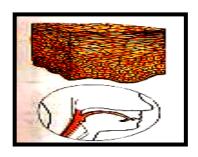


Epitelium Selapis Batang

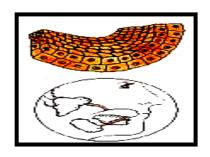


Epitelium Berlapis Semu

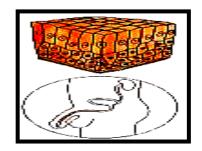
JUMLAH LAPISAN DAN BENTUK



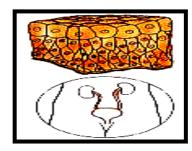
Epitelium Berlapis Pipih



Epitelium **Berlapis** Kuboid



Epitelium Berlapis Batang



Epitelium Transisional









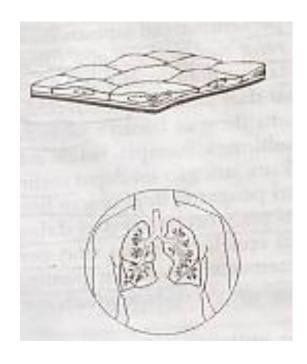
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM



Epitel. Selapis Pipih

Sel – sel jaringan ini berbentuk seperti ubin dengan batas tak teratur. Berfungsi sebagai tempat pertukaran zat, baik menuju atau keluar dari tubuh. Terdapat di lapisan dalam pembuluh kapiler dan pada alveolus paru – paru.











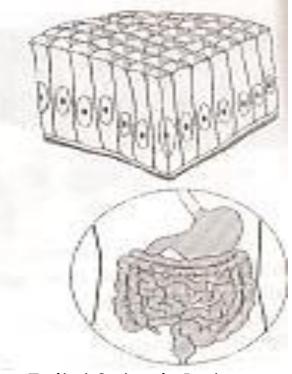
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM



Epitel Selapis Batang

Epitelium ini memiliki bentuk menyerupai epitelium kubus, tetapi epitelium ini memiliki sel penyusun yang lebih panjang. Jaringan ini dapat ditemukan pada oviduk (dengan silia) dan pada usus serta kantung empedu (tanpa silia).











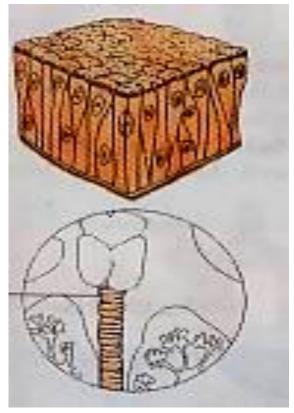
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM



Epitel Berlapis Semu

Sesungguhnya jaringan epitelium ini hanya selapis, tetapi karena sel – sel penyusunnya memiliki panjang yang berbeda, maka jaringan ini tampak terdiri dari banyal lapis sel.











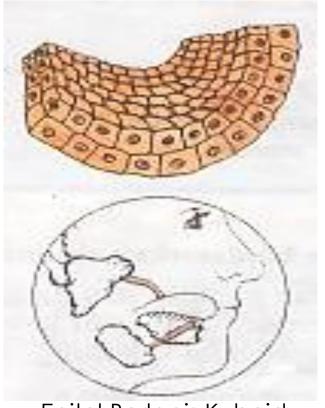
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM



Epitel Berlapis Kuboid

Epitelium jenis ini, umumnya dapat ditemukan pada kelenjar keringat, kelenjar ludah, dan folikel ovarium yang berkembang.













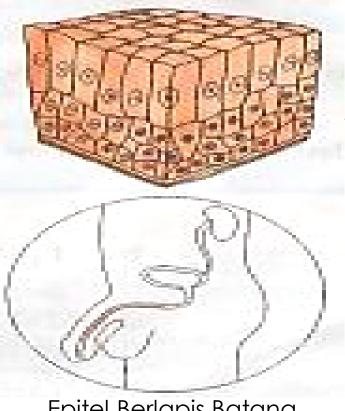
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM



Epitel Berlapis Batang

Seperti yang ditunjukkan pada gambar di samping, jaringan epitelium berlapis batang dapat ditemukan pada permukaan uretra pada pria.













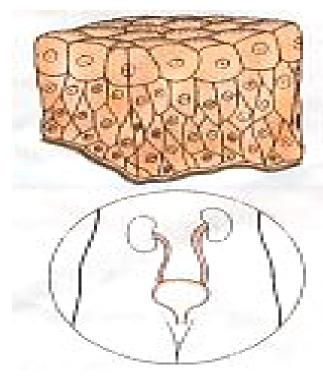
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM



Epitel Transisional

bentuk dapat berubah sesuai dengan keadaannya. Epitelium jenis ini dapat ditemukan dalam kandung kemih. Ketika kandung kemih terisi penuh oleh urin, maka epitelium ini akan berbentuk pipih. Namun, bila kandung kemih hanya terisi sedikit urin, maka jaringan ini akan berbentuk kuboid.











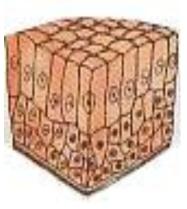
KD

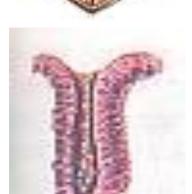
TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM





Struktur & Fungsi

Berdasarkan Struktur dan Fungsinya, jaringan epitelium dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

> Jaringan Epitelium Penutup

> Jaringan Epitelium Kelenjar













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

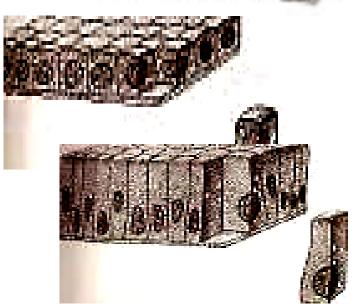
INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM



Jaringan Epitel Penutup



berperan dalam melapisi permukaan tubuh, permukaan organ, melapisi rongga atau bagian dalam dari saluran yang terdapat di dalam tubuh.













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM

Jaringan Epitel Kelenjar



Berdasarkan ada tidaknya saluran untuk menyalurkan sekretnya, Jaringan Epitelium Kelenjar dapat dibedakan menjadi 2, antara lain : Kelenjar Endokrin dan Kelenjar Eksokrin.

Kelenjar Endokrin

Kelenjar Eksokrin













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM

Kelenjar Endokrin

Kelenjar ini merupakan kelenjar yang tidak memiliki saluran untuk menyalurkan sekretnya, oleh sebab itu, kelenjar ini disebut juga sebagai kelenjar buntu. Sekret yang dihasilkan oleh kelenjar ini langsung di salurkan pada pembuluh darah. sekret yang dihasilkannya umumnya berupa hormon. Contoh kelenjar endokrin, antara lain : kelenjar tiroid, kelenjar pituitari, kelenjar timus, kelenjar paratiroid, dan lain – lain .











KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN EPITELIUM

Kelenjar Eksokrin

Kelenjar ini merupakan kelenjar yang memiliki saluran untuk menyalurkan sekretnya. Zat sekret yang dihasilkan dapat berupa enzim, keringat, atau ludah. Kelenjar eksokrin uniseluler, misalnya: sel goblet (sel penghasil mukus pada usus halus dan saluran pencernaan). Sedangkan, kelenjar eksokrin multiseluler dapat dibedakan menjadi 8 macam (akan dijelaskan lebih lanjut).









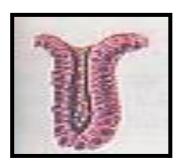


KD

TUJUAN **PEMBELAJARAN**

INDIKATOR

MATERI



Tubular Sederhana



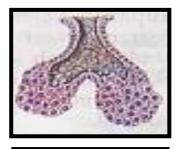
Tubular Bergelung Sederhana



Tubular Bercabang Sederhana



Alveolar Sederhana



Alveolar Bercabang Sederhana

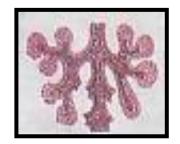


Tubular Majemuk

@dikbudNTB



Alveolar Majemuk



Tubular Alveolar Majemuk

klik pada masing – masing gambar untuk memperoleh informasi lebih lanjut)











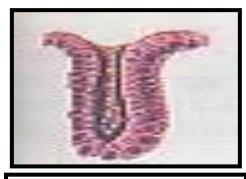


KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI



Tubular Sederhana

Dapat ditemukan pada kelenjar Liberkuhn pada usus.



Tubular Bergelung Sederhana

Dapat ditemukan pada kelenjar keringat.



Alveolar Sederhana

Terdapat pada kelenjar mukus dan kelenjar racun pada katak.



Tubular Bercabang Sederhana

Terdapat pada bagian fudus lambung.











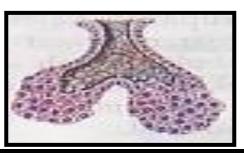


KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI



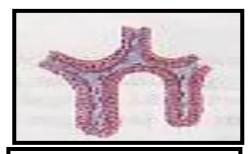
Alveolar Bercabang Sederhana

Dapat ditemukan pada daerah kulit.



Alveolar Majemuk

Terdapat pada glandula mamae.



Tubular Majemuk

Dapat ditemukan pada kelenjar Brunner dan kelenjar susu



Tubular Alveolar Majemuk

Terdapat pada kelenjar ludah sub-maksilaris.













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

Kelenjar Eksokrin

Jaringan ini merupakan jaringan yang selalu berhubungan dengan jaringan atau organ lainnya. Jaringan ini memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- Melekatkan suatu jaringan dengan jaringan lainnya
- Membungkus organ lainnya
- Mengisi rongga di antara organ
- Menghasilkan imunitas











KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI





Komponen Utama

Macam Jaringan Ikat















KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

KOMPONEN UTAMA

Sel

Serabut

Zat Dasar

Secara umum, setiap jaringan ikat tersusun atas 3 komponen utama, antara lain: sel, serabut, dan zat dasar.













KD

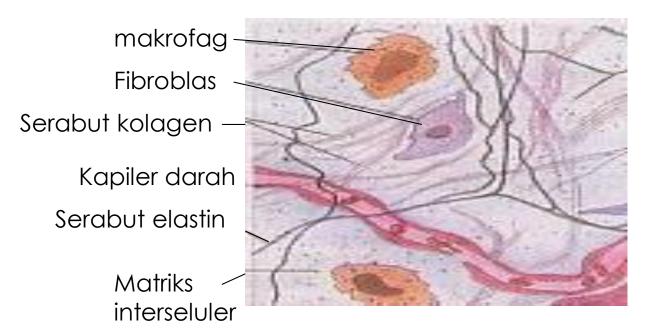
TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

SEL



Fibroblast Sel Mast Makrofag Sel Lemak Leukosit













KD

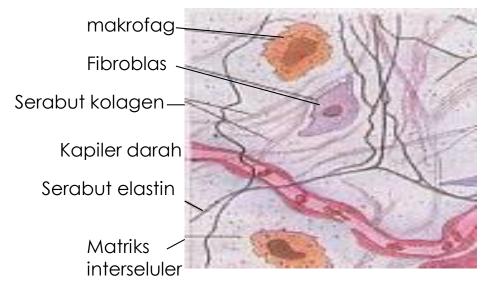
TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

SEL MAST



Berfungsi untuk memproduksi heparin (mencegah pembekuan darah) dan histamin (dapat menyebabkan permeabilitas kapiler darah).













KD

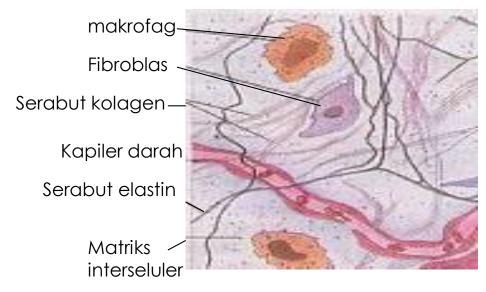
TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

SEL MAST



Sel ini memiliki bentuk tidak beraturan, terletak di dekat pembuluh darah dan bergerak secara ameboid jika ada luka. Sel ini aktif memakan sel darah merah rusak dan bakteri, sehingga sel ini disebut juga fagosit.













KD

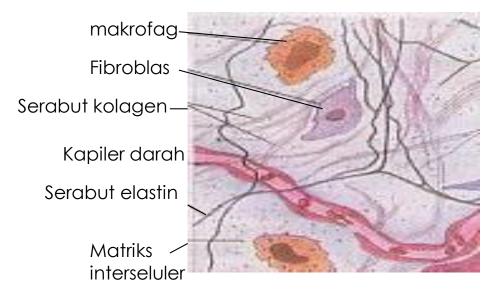
TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

MAKROFAG



Sel ini memiliki bentuk tidak beraturan, terletak di dekat pembuluh darah dan bergerak secara ameboid jika ada luka. Sel ini aktif memakan sel darah merah rusak dan bakteri, sehingga sel ini disebut juga fagosit.













KD

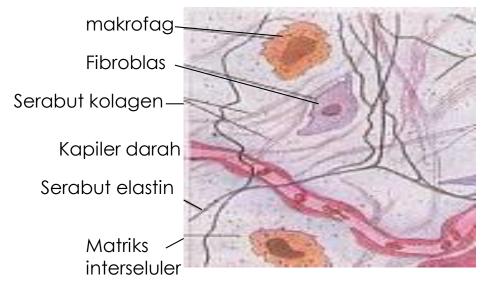
TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

SEL LEMAK



Sel jenis ini telah mengalami spesialisasi untuk menyimpan lemak.













KD

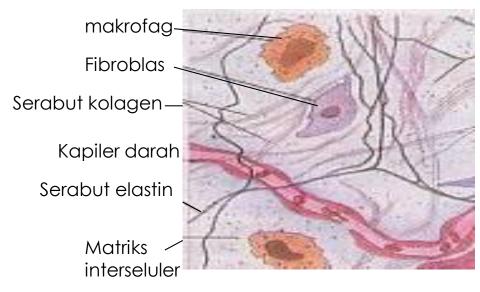
TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

SEL DARAH PUTIH



Sel ini disebut juga leukosit. Sel ini akan dibahas lebih lanjut dalam sub bahasan berikutnya.













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

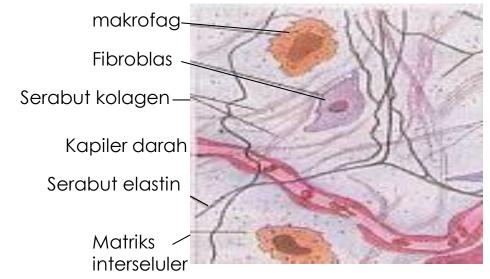
MATERI

JARINGAN IKAT

SEL DARAH PUTIH

Serabut yang menyusun jaringan ikat dapat dibedakan lagi menjadi 3, yaitu : serabut kolagen, elastin, dan retikulum.

- 1. Serabut Kolagen
- 2. Serabut Elastin
- 3. Serabut Retikulum















KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

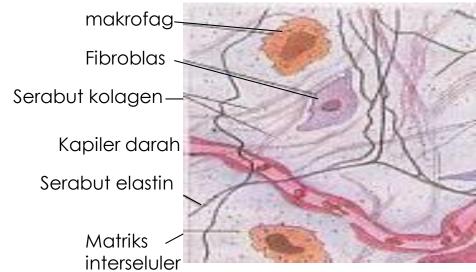
INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

SERABUT KOLAGEN

Serabut ini merupakan jenis serabut yang paling banyak ditemukan dan bersifat liat atau ulet. Dalam jumlah yang banyak serabut ini berwarna putih, contohnya: tendon.















KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

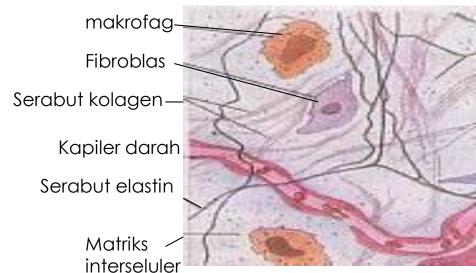
INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

SERABUT ELASTIN

Serabut ini lebih halus dari serabut kolagen dan bersifat elastis (kenyal). Dalam jumlah banyak berwarna kuning, contohnya : bantalan lemak, pembuluh darah, dan ligamen.















KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

SERABUT RETIKULUM

Merupakan jenis serabut yang paling halus di antara ketiga serabut penyusun lainnya. Serabut ini berbentuk jala. Serabut ini berfungsi untuk menghubungkan jaringan ikat dengan jaringan lain contohnya pada sistem saraf.



Serabut kolagen-

Kapiler darah

Serabut elastin

@dikbudNTB

Matriks / interseluler















KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

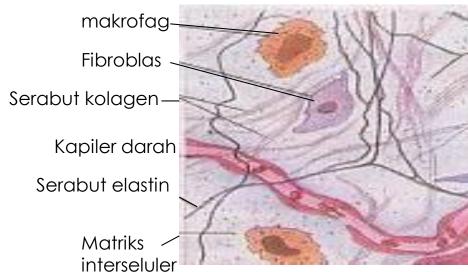
INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

ZAT DASAR

Zat ini bersifat amorf (tidak berbentuk), tidak berwarna, dan homogen, yang tersusun atas molekul karbohidrat, protein, dan air. Mengisi ruang antarsel dan serabut dari jaringan ikat.















KD

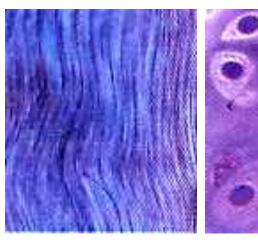
TUJUAN PEMBELAJARAN

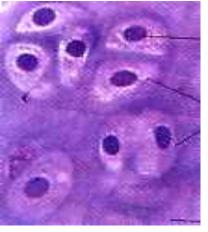
INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

MACAM JARINGAN IKAT





Jaringan Ikat Biasa

Jaringan Ikat Khusus

Jaringan ikat dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu jaringan ikat yang bersifat biasa (jaringan ikat biasa) dan jaringan ikat yang bersifat khusus (jar. ikat khusus)













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

JARINGAN IKAT PADAT



Jaringan ini bernama demikian karena memiliki susunan serat (terutama kolagen) yang padat. Jaringan ini dapat dibedakan menjadi 2, antara lain : jaringan ikat padat teratur dengan berkas kolagen yang tersusun searah (tendon) dan jaringan ikat padat tidak teratur dengan berkas kolagen yang tersusun menyebar membentuk anyaman kasar (lapisan bawah kulit).











KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

JARINGAN IKAT PADAT



Susunan serat jaringan ini bersifat longgar. Jaringan ini memiliki fungsi antara lain: sebagai medium penyokong, pengisi ruang di antara organ, mengelilingi elemen jaringan lain, dan menyediakan nutrien bagi elemen jaringan yang diselubunginya (jaringan di bawah epitelium dan sekeliling kapiler). Contohnya adalah jaringan lemak atau adiposa (pada lapisan di bawah kulit).













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

JARINGAN IKAT KHUSUS

Jaringan ikat khusus dapat dibedakan menjadi 3, antara lain: jaringan tulang rawan, jaringan tulang sejati, dan limfe.





Jaringan Tulang Rawan Jaringan Tulang Sejati Darah dan Limfe











KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

TULANG RAWAN HIALIN

Tulang rawan ini mengandung serabut kolagen yang halus, berwarna bening kebiruan. Umumnya tulang rawan ini dapat ditemukan pada cakram epifis, ujung tulang rusuk, dan permukaan tulang di daerah persendian.















KD

NAULUT PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

TULANG RAWAN FIBROSA

Tulang rawan fibrosa tersusun atas serabut kolagen yang padat dan kasar. Dapat ditemukan pada simfisis pubis (pertemuan tulang kemaluan).











KD

NAULUT PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

JARINGAN TULANG SEJATI

Jaringan ini disusun oleh osteosit yang terletak dalam lakuna. Osteosit tersebut berasal dari osteoblas. Osteosit tersusun dalam lapisan konsentris yang disebut lamela. Osteosit saling berhubungan melalui kunalikuli. Jaringan ini lebih keras dari jaringan tulang rawan, karena matriksnya mengandung kolagen dan zat anorganik. Jaringan ini juga mengandung osteoklas yang mampu menghasilkan kolagenase dan enzim proteolitik yang berfungsi dalam merombak dan mengatur bentuk tulang. Berdasarkan ada tidaknya rongga dapat dibedakan menjadi 2.











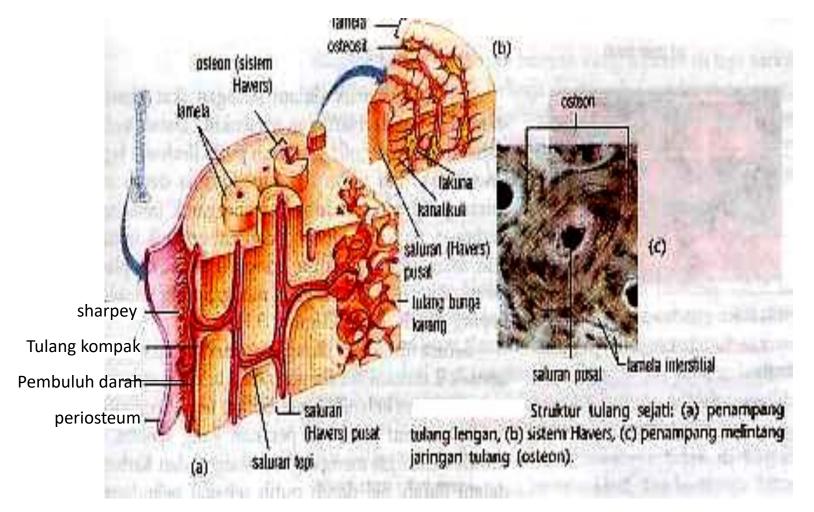
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT















KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

TULANG KOMPAK

Pada tulang ini terdapat sistem Havers (unit penyusun tulang yang terdiri dari 4 – 20 lamela) yang tersusun konsentris mengelilingi saluran havers yang mengandung pembuluh darah dan saraf sebagai penyuplai nutrien untuk menghidupi tulang. Dapat ditemukan pada bagian tengah tulang panjang.













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN IKAT

TULANG BUNGAN KARANG

Tulang ini tidak memiliki sistem havers, tetapi tersusun atas trabekula tulang yang saling berhubungan satu sama lain. Contohnya adalah bonggol tulang dari tulang panjang.













KD

NAULUT PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

DARAH DAN LIMFA

Merupakan jaringan yang berasal dari jaringan mesenkim. Darah terdiri atas : plasma darah, sel darah merah / eritrosit (mengangkut oksigen dan karbon dioksida dalam darah), sel darah putih / leukosit (sebagai pelindung terhadap benda asing), dan keping darah / trombosit (berperan dalam pembekuan darah). Umumnya sel darah dibentuk dalam sumsum tulang, kecuali limfosit dan monosit yang terbentuk pada kelenjar limfe. Limfe itu sendiri merupakan cairan yang dikumpulkan dari jaringan dan kembali ke darah.











KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

Jaringan Otot

Otot Lurik Otot Rangka Otot Jantung

Jaringan ini berfungsi dalam pergerakan organ atau bagian tubuh. Jaringan otot dapat berkontraksi. karena terdapatnya serabut kontraktil yang tersusun atas filamen aktin dan miosin. Jaringan ini dapat dibedakan menjadi 3 : otot lurik, otot rangka, dan otot jantung.













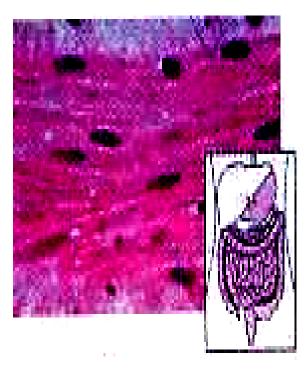
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

OTOT POLOS



Disebut demikian karena serabut kontraktilnya tidak memantulkan cahaya berseling, sehingga sarkoplasma sitoplasma dalam sel otot) tampak polos atau homogen. Sel otot polos berbentuk gelendong dengan 1 inti pipih di tengah sarkoplasma.otot ini ditemukan pada alat dalam, sehingga disebut otot visera. Contohnya: pada lambung, usus, dan pembuluh darah. memiliki persarafan autonom yang bekerja tidak di bawah kesadaran. Kontraksi otot ini lambat, tetapi tidak cepat lelah.













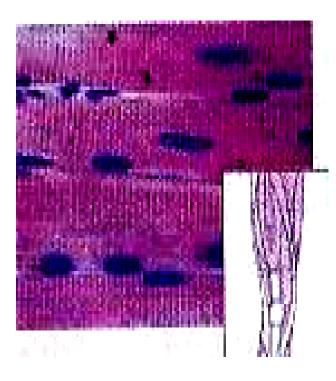
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

Otot Rangka



Disebut pula otot lurik, karena serabut kontraktilnya memantulkan cahaya berseling gelap (anisotrop) dan terang (isotrop). Sel otot rangka berbentuk silindris dengan banyak inti di tepi sarkoplasma. Merupakan otot volunter (bekerja di bawah sadar). Mampu berkontraksi cepat, tetapi mudah lelah. Umumnya melekat pada rangka, pada lidah, bibir, kelopak mata, dan diafragma.













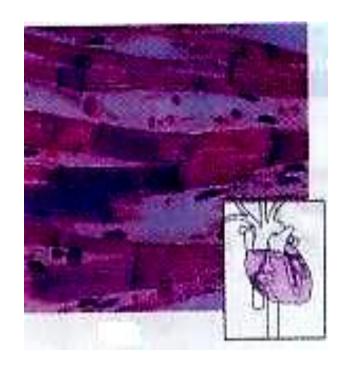
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

Otot Jantung



Otot ini hanya terdapat dalam jantung. Tersusun atas serabut lurik yang bercabang dan saling berhubungan, tetapi memiliki ukuran yang lebih kecil dari otot rangka dengan 1-2 inti di tengah sarkoplasma. Memiliki diskus interkalaris (pertemuan dua sel yang tampak gelap pada mikroskop. Bersifat involunter, kuat dan berirama.













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN SARAF

Jaringan ini berfungsi untuk Neuron Sensorik menerima dan memindahkan rangsangan. Sel penyusunnya terdiri Neuron Motorik atas 2 bagian, yaitu badan sel (Neuron Asosiasi neurit / perikarion) dan prosesus (penjuluran sitoplasma) yang dibedakan menjadi : dendrit penjuluran pendek yang menerima sinyal dan menyampaikannya ke badan sel) serta akson (penjuluran panjang penghantar impuls ke neuron lain atau organ efektor). Sebagian besar, akson diselubungi oleh sel penyokong yang disebut sel schwann. Berdasarkan fungsinya, neuron dapat dibedakan menjadi 3.











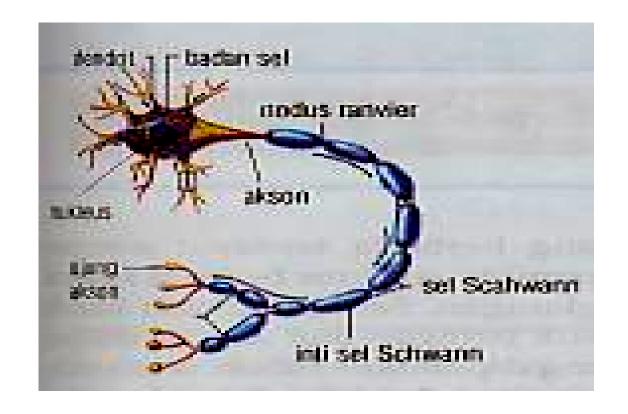
KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN SARAF















KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

JARINGAN SARAF

Neuron Sensorik

berfungsi Neuron ini untuk menyampaikan impuls dari indera ke saraf pusat.

Neuron Motorik

Neuron motor berperan dalam menyampaikan impuls dari saraf pusat ke organ efektor.

Neuron Asosiasi

dalam Neuron berfungsi ini menyampaikan impuls dari neuron sensorik ke neuron motor.













KD

TUJUAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR

MATERI

TERIMKASIH





